

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif. (Sugiyono, 2016: 13) menyatakan penelitian deskriptif, khususnya penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang berbeda. Sedangkan menurut (Maksum, 2012: 68), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan tanda dan gejala positif, fenomena atau kejadian. Dalam situasi ini, peneliti mencoba untuk mengetahui tentang tingkat motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler tapak suci saat *new normal* di SMP Muhammadiyah 5 samarinda.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Dalam penelitian ini populasi diambil dari seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci yang berjumlah keseluruhan 165 siswa.

Menurut (Sugiyono, 2014: 120), dalam bukunya menunjukkan tentang sampel adalah bagian dari jangkauan dan sifat-sifat yang dimiliki dengan menggunakan populasi atau teknik pengumpulan fakta dengan bantuan mengamati beberapa objek, tanda dan gejala atau kejadian. Sesuai dengan (Arikunto, 2017: 71) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Namun jika tingkat subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Menurut definisi diatas dapat dikatakan hasil penjumlahan sampel

penelitian ini adalah $165 \times 18\% = 29,7$ sehingga menjadi 30 siswa. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dan kriterianya meliputi 30 siswa laki-laki kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Samarinda yang telah aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci selama satu tahun enam bulan.

C. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan informasi atau alat pemeroleh informasi adalah instrumen penelitian. Sesuai dengan (Sugiyono, 2013: 146) Instrumen penelitian adalah “alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial dan herbal yang mapan. Kejadian-kejadian ini secara kolektif disebut sebagai variabel penelitian. Variabel belum menikah adalah istilah untuk variabel yang digunakan dalam penelitian. Satuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Kuesioner adalah metode penelitian yang digunakan. Survei menggunakan kuesioner tertutup dengan pilihan yang terbatas, kuesioner langsung, dan skala multipoint. Skala Likert lima arah yang dimodifikasi yang digunakan dalam skala stratifikasi survei ini adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Survei ini menawarkan lima solusi yang bisa diterapkan. Sangat tidak setuju (SS) dengan peringkat lima, setuju dengan peringkat empat (S), tidak setuju dengan peringkat tiga (KS), tidak setuju dengan peringkat dua (TS), dan tidak setuju dengan peringkat satu (STS). Gunakan Skala Likert menurut (Sugiyono, 2013:132)

adalah “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, ulasan dan persepsi seseorang atau lembaga masyarakat tentang fenomena sosial” (Hardyansyah, 2010:54).

Peneliti menggunakan kuesioner untuk keperluan analisis kuantitatif, maka dapat diberi skor dari skala likert, yaitu:

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kurang Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : (Sugiyono, 2012: 133)

Tabel 3. 2 kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indicator	Butir-Butir Pertanyaan	Jumlah
Tingkat Motivasi Berprestasi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Tapak Suci Di Sekolah SMP Muhammadiyah 5 Samarinda Saat New Normal	1. Faktor Intrinsik (Marjono, 2018)	1. Kebutuhan	1,2,3,4,5	5
		2. Minat	6,7,8,9,10	5
		3. Tujuan	11,12,13,14,15	5
	3. Faktor Ekstrinsik (Darmadi, 2017:55)	1. Lingkungan (sekolah dan tempat tinggal)	16,17,18,19,20	5
		2. Keluarga	21,22,23,24,25	5
		3. Pelatih	26,27,28,29,30	5

		Jumlah		30
--	--	--------	--	----

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi baik dan lancarnya suatu penelitian. Dalam penelitian ini ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti melihat, mendengar, dan menyimpulkan apa yang diamati dalam subjek penelitiannya. Peneliti yang memahami apa yang mereka amati dalam konteks yang nyata dan alami adalah mereka yang bertanya dan melihat apa hubungan antara satu sisi dengan sisi lain dari objek yang diteliti. (Ningtyas, 2014: 20).

2. Dokumentasi

Dokumen harus menerima data langsung dari lokasi penelitian, termasuk buku terkait, peraturan, laporan kegiatan, foto, dokumenter, dan data penelitian terkait. Survei akan didokumentasikan untuk mengambil gambar sekolah dan aktivitas siswa yang disurvei. (Rosliani, 2017: 30).

3. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data melalui suatu formulir yang berisi pertanyaan tertulis kepada seseorang untuk mendapatkan

jawaban atau jawaban dan informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti. (Arikunto, 2017: 194). Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi data nama siswa, jumlah siswa, dan banyaknya populasi di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda.

E. Analisis Data

Analisis data menggunakan evaluasi deskriptif kuantitatif, yaitu (1) menjumlahkan skor tanggapan responden, (2) mengevaluasinya dengan skor yang diantisipasi, dan (3) membentuk kemungkinan. Hal ini terlihat pada penggunaan teknik deskriptif yang digambarkan sebagai metode pemecahan masalah yang diselidiki melalui menjelaskan atau menjelaskan bangsa kontemporer dari subjek/tantangan dengan bantuan menggunakan catatan yang ada atau sekarang.

Data dari kuesioner dalam hal ini adalah statistik kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif dengan bantuan persen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung kategori dan persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$DP =$ Deskriptif Persentase (%)

$n =$ Skor empirik (Skor yang diperoleh)

$N =$ Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Tabel 3. 3 Kelas Interval

NO	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Sumber : (Arikunto, 20 18:245)

Keterangan : M : Nilai rata-rata (Mean)

S : Standar Deviasi

X : Skor